

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan faktor yang terdapat dalam suatu produk yang menyebabkan produk tersebut bernilai sesuai dengan maksud untuk apa produk itu diproduksi (Handoko, 1995 : 54). Kualitas suatu produk mengandung berbagai tujuan, baik itu tujuan produsen maupun tujuan konsumen. Produsen menganggap kualitas suatu produk itu baik jika produk tersebut laku keras dan disukai di pasaran, sehingga mampu mendatangkan keuntungan yang optimal. Sedangkan konsumen akan menganggap kualitas produk itu baik jika kebutuhan dan keinginannya terhadap produk tersebut dapat terpenuhi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas atau mutu barang atau jasa hasil produksi suatu perusahaan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan di mata konsumen dalam melaksanakan usaha produksinya.

Dalam program jaminan kualitas produk, perusahaan akan senantiasa berusaha melakukan kegiatan pengendalian kualitas yang intensif terhadap komponen bahan dasar produk, proses produksi, maupun produk akhir. Adapun yang dimaksud dengan pengendalian kualitas adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal kualitas (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir. Di dalam pengendalian kualitas ini produk diperiksa menurut standar dan semua penyimpangan dicatat serta dianalisis

yang hasilnya akan digunakan sebagai umpan balik untuk para pelaksana dalam melakukan tindakan perbaikan di masa yang akan datang (Assauri, 1993 : 227).

Pelaksanaan kegiatan pengendalian kualitas ini sangat berkaitan dengan standar kualitas yang ditetapkan perusahaan. Pengendalian kualitas ini bertujuan untuk menekan jumlah produk yang rusak seminimal mungkin, menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas perusahaan, dan menghindari lolosnya produk rusak ke tangan konsumen. Untuk itu perusahaan perlu melakukan pengendalian dan pengawasan secara intensif dan terus-menerus baik pada kualitas bahan baku, proses produksi, maupun produk akhirnya, sehingga setiap ada penyimpangan akan segera diketahui dan tindakan perbaikanpun akan segera dapat dilakukan sebelum menimbulkan kerusakan dan kerugian yang lebih besar.

Dengan diterapkannya pengendalian kualitas diharapkan akan diperoleh output yang berkualitas, menekan jumlah produk cacat atau rusak dalam proses produksi yang mana akan membantu memperkecil biaya jaminan mutu, dan mempertinggi reputasi perusahaan dengan menciptakan image bahwa produknya mempunyai nilai lebih. Hal tersebut pada akhirnya akan dapat meningkatkan volume penjualan dan mencegah resiko hilangnya *profit margin* bagi perusahaan.

PT. Sri Wahana Adityakarsa adalah perusahaan yang bergerak di bidang kertas tepatnya kertas penggulung benang pada pabrik tekstil yang terletak di Sukoharjo. Produk yang dihasilkan adalah *paper cone* (kertas

penggulung benang berbentuk kerucut), *paper chaise* (kertas penggulung benang berbentuk persegi) dan *paper tube* (kertas penggulung benang berbentuk pipa). Dari ketiga produk tersebut, *paper cone* merupakan produk unggulan perusahaan dan paling banyak terdapat di pasaran. Hal ini dikarenakan pabrik-pabrik tekstil lebih banyak menggunakan *paper cone* sebagai penggulung benang dari pada *paper cheise* dan *paper tube*.

Permintaan produk *paper cone* lebih tinggi dibandingkan dengan produk lain. Oleh karena itu perusahaan cenderung lebih banyak memproduksi *paper cone*. Tingkat kesulitan pembuatan *paper cone* juga lebih tinggi sehingga kecatatan produk sering ditemukan pada produk tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan pada bagian inspeking dapat diketahui bahwa tingkat kecatatan produk *paper cone* selama tahun 2010 sebesar 68 %, sedangkan *paper cheise* (25.%) dan *paper tube* (7 %). Kecatatan produk sering terjadi pada saat pembuatan dan pemotongan pola, penipisan salah satu ujung kertas, penggulungan yang tidak tepat dan kerusakan pada ujung kertas pada saat penggulungan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap pengendalian kualitas produk akhir yang dilakukan oleh PT Sri Wahana Adityakarsa melalui skripsi dengan judul :
“ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK KERTAS *PAPER CONE* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SEVEN TOOLS* DI PT. SRI WAHANA ADITYAKARSA SUKOHARJO ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan ditulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana Tingkat kecatatan produk *paper cone* di PT Sri Wahana Adityakarsa ?
2. Jenis kecacatan yang paling dominan terjadi pada produk *paper cone* di PT Sri Wahana Adityakarsa ?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab kecatatan produk di PT Sri Wahana Adityakarsa?

1.3. Batasan Masalah

Karena permasalahan-permasalahan yang ada dalam perusahaan sangat luas, dan agar pembahasan permasalahan bisa lebih terarah maka akan ditentukan batasan masalah yang akan di ulas. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proses pembuatan *paper cone*.
2. Proses produksi dilakukan dengan normal ketika penelitian dilakukan.
3. Faktor – faktor lingkungan yang berpengaruh berada pada kondisi yang tetap.
4. Data yang digunakan hanyalah data pada saat penelitian dilakukan.
5. Metode yang digunakan adalah *seven tools*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecatatan produk *paper cone* di PT Sri Wahana Adityakarsa ?
2. Untuk mengetahui jenis kecacatan yang paling dominan terjadi pada produk *paper cone* di PT Sri Wahana Adityakarsa ?
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penyebab kecatatan produk di PT Sri Wahana Adityakarsa?

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan
Sebagai masukan dan sumbangan pikiran untuk menganalisis tentang kualitas produk akhir yang dihasilkan dan dalam menentukan kebijakan pengendalian kualitas produksi agar dicapai produk berkualitas yang sesuai standar.
2. Bagi penulis
 - a. Untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang pelaksanaan pengawasan proses produksi dan pengawasan kualitas produk akhir yang dilakukan secara nyata oleh perusahaan.
 - b. Untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh khususnya bidang manajemen produksi dan operasi tentang pengendalian kualitas.

3. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dasar bagi peneliti atau pihak – pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang uraian secara singkat landasan konseptual tentang teori-teori yang dipergunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah, seperti definisi dan peranan kualitas, fungsi dan tujuan kualitas, bentuk dan jenis persediaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan aplikasi metode *seven tools*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai kerangka dalam pemecahan suatu masalah serta menjelaskan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang diinginkan oleh penulis dalam memecahkan masalah tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan tentang data yang telah dikumpulkan yang kemudian diolah sesuai dengan prosedur penelitian yang dijelaskan

dalam metodologi penelitian, menjelaskan tentang hasil pengolahan data yang kemudian dianalisa dan diinterpretasi untuk memudahkan dalam pengambilan keputusannya

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran atas tindak lanjut dari hasil penelitian serta kemungkinan hal-hal yang perlu dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.